BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sejarah Singkat Instansi

Cimahi mulai dikenal pada tahun 1811, Gubernur Jendral Willem Daendels membuat jalan Anyer-Panarukan, dengan dibuatnya pos penjagaan (loJi) di alun-alun Cimahi sekarang. Tahun 1874–1893, dilaksanakan pembuatan jalan kereta api Bandung-Cianjur sekaligus pembuatan stasiun kereta api Cimahi. Tahun 1886 dimulainya pembangunan pusat pendidikan militer dan fasilitas lainnya (RS Dustira, rumah tahanan militer, dll). Tahun 1935, Cimahi menjadi kecamatan (lampiran staat blad tahun 1935). Tahun 1962 dibentuk setingkat kewedanaan, meliputi 4 kecamatan: Cimahi, Padalarang, Batujajar dan Cipatat. Tahun 1975, ditingkatkan menjadi kota administratip (pp no. 29 tahun 1975), diresmikannya pada tanggal 29 Januari 1976, merupakan Kotip pertama di Jawa Barat dan ketiga di Indonesia. Tahun 2001 ditingkatkan statusnya menjadi kota otonom.

Cimahi yang berasal dari status Kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Bandung sesuai dengan perkembangan dan kemajuannya maka berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1974 tentang Pemerintahan dan Otonomi Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1975 tentang Pembentukan Kota Administratif, Cimahi dapat ditingkatkan statusnya dari Kecamatan menjadi Kota Administratif yang berada di wilayah

Kabupaten Bandung yang dipimpin oleh Walikota Administratif yang bertanggungjawab kepada Bupati Kepala Daerah Kabupaten Bandung. Kota Administratif Cimahi dengan luas wilayah keselurahan mencapai 4.025,73 Ha, yang merupakan bagian dari Kabupaten Bandung Utara sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam lingkungan Propinsi Jawa Barat.

Cimahi telah menunjukkan perkembangan yang pesat, khususnya dibidang pelaksanaan pembangunan dan peningkatan jumlah penduduk, yang pada tahun 1990 berjumlah 290.202 jiwa dan pada tahun 2000 meningkat menjadi 352.005 jiwa dengan pertumbuhan rata-rata 2,12 % per tahun. Hal ini mengakibatkan bertambahnya beban tugas dan wewenang kerja dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kemasyarakatan. Oleh karena itu, sangat diperlukan adanya peningkatan dibidang penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kemasyarakatan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat di wilayah Cimahi. Kota Administratif Cimahi, sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 29 tahun 1975 tentang Pembentukan Kota Administratif Cimahi.

Secara Geografis wilayah Kota Administratif Cimahi mempunyai kedudukan strategis, baik dari segi ekonomi maupun sosial budaya. Dari segi potensi, industri dan perdagangan, perhubungan serta pendidikan. Kota Administratif mempunyai prospek yang baik bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat berdasarkan hal tersebut di atas dan memperhatikan aspirasi

masyarakat yang berkembang, wilayah Kota Administratif Cimahi yang meliputi Kecamatan Cimahi Utara, Kecamatan Cimahi Tengah dan Kecamatan Cimahi Selatan, perlu dibentuk menjadi Kota Cimahi sebagaimana diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia nomor 9 tahun 2001 tentang pembentukan kota Cimahi. Maka pada tanggal 18 Oktober 2001 dibentuklah kota Cimahi yang disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan melalui proses penelitian dari lima perguruan tinggi negeri dan swasta yaitu Universitas Padjadjaran (Unpad), Institut Tekhnologi Bandung (ITB), Sekolah Tinggi Pemerintah Dalam Negeri (STPDN), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dan Universitas Jend. Ahmad Yani (Unjani). Dimana proses tersebut meneliti tentang persyaratan daerah otonom yaitu luas wilayah, Pendapatan Asli Daerah (PAD), jumlah penduduk serta kehidupan sosial politik ekonomi dan budaya, dengan demikian kota Cimahi adalah daerah otonom yang berwenang mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia, sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan Nomor 22 tahun 1999 tentang pemerintahan daerah.

Kewenangan Kota Cimahi sebagai Daerah Otonom mencakup seluruh kewenangan bidang pemerintahan, termasuk kewenangan wajib yaitu pekerjaan umum, kesehatan, pendidikan dan kebudayaan, perhubungan, industri dan perdagangan, penanaman modal, lingkungan hidup, pertahanan, koperasi dan tenaga kerja kecuali bidang politik luar negeri, pertahanan keamanan, peradilan, moneter fisikal, agama serta kewenangan bidang lain sesuai dengan peraturan

Perundang-undangan Nomor I tahun 2003 tentang Kewenangan Kota Cimahi sebagai Daerah Otonom.

2.2. Visi dan Misi Instansi

Adapun visi dan misi yang terdapat pada Kelurahan Padasuka Kecamatan Cimahi Tengah Kota Cimahi

2.2.1. Visi

Disamping Visi Kota Cimahi yaitu Cimahi MAJU BERSAMA (CIMAHI YANG MAJU BERBUDAYA, SEJAHTERA, MANDIRI DAN AGAMIS), Kecamatan Cimahi Tengah memiliki visi dan misi sebagai lanjutan dari visi dan misi Kota Cimahi yang diangkat dari keinginan dan cita-cita yang luhur masyarakat Cimahi Tengah yang didalamnya termasuk Kelurahan Padasuka dengan mempunyai visi KECAMATAN CIMAHI TENGAH YANG BERINTERAKSI (BERSIH, INDAH, TERTIB, AMAN, KREATIF DAN SINERGIS).

Maka dengan diangkatnya visi tersebut di harapkan Kecamatan Cimahi Tengah termasuk Kelurahan Padasuka dimasa mendatang akan menjadi Kecamatan dan Kelurahan yang bersih lingkungannya Indah di pandang, tertib dan teratur dalam mentaati segala peraturan dan perundang-undangan, aman dan terbebas dari gangguan kejahatan dan kriminalitas, kreatif dalam mengembangkan dan memajukan daerahnya serta terjalin hubungan yang sinergis/terpadu antara masyarakat dan

pemerintah dengan menjung-jung tinggi semangat kegotongroyongan dan kekeluargaan tanpa melupakan nilai kultur budaya masyarakat.

2.2.2. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut Kecamatan Cimahi Tengah termasuk Kelurahan Padasuka mempunyai misi sebagai pendorong untuk tercapainya visi tersebut yaitu :

1. Meningkatkan pelayanan pemerintah yang handal.
2. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan.
3. Meningkatkan sumber daya aparatur dan masyarakat dalam pembangunan.
4. Meningkatkan situasi dan kondisi yang kondusif.

2.3. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Instansi

Selain terdapat visi dan misi Kelurahan Padasuka juga mempunyai kedudukan, tugas pokok dan fungsi pada Kelurahan Padasuka Kecamatan Cimahi Tengah Kota Cimahi.

2.3.1. Kedudukan Instansi

Dengan diberlakukannya Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, telah melahirkan Era esentralisasi, dimana daerah setingkat kabupaten dan atau kota berhak mengatur dan

menyelenggarakan rumah tangganya sendiri sesuai dengan prakarsa dan aspirasi masyarakat di daerahnya.

Bentuk perwujudan Undang-undang Otonomi Daerah yaitu dengan diundangkannya Undang-undang Nomor 9 Tahun 2001 tentang pembentukan Kota Cimahi, dan sebagai implementasi dari Undang-undang Nomor 9 Tahun 2001 telah dikeluarkannya Peraturan Daerah Kota Cimahi Nomor 2 Tahun 2003 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Pemerintah Kota Cimahi yang didalamnya termasuk Pemerintahan Kecamatan dan Kelurahan.

2.3.2. Tugas Pokok dan Fungsi Instansi

Yang dimaksud dengan Kelurahan di dalam Undang-undang Nomor 2 Tahun 1999 Kelurahan adalah merupakan wilayah kerja lurah sebagai perangkat daerah kabupaten/kota di bawah kecamatan yang mempunyai tugas pokok, melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh camat serta melaksanakan tugas pemerintah lainnya berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan, yang dalam melaksanakan tugas kewajibannya bertanggung jawab kepada camat.

Sesuai dengan keberadaannya Kelurahan Padasuka termasuk di Daerah Kota Cimahi maka untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi kelurahan mengacu kepada keputusan Walikota Cimahi Nomor 060/Kep.49-Ortala/2003 tentang tugas pokok dan fungsi pada kecamatan dan kelurahan di Kota Cimahi.

Selain tugas pokok, kelurahan mempunyai fungsi melaksanakan pelayanan kepada masyarakat dalam bidang pemerintahan, perekonomian dan pembangunan, pemberdayaan masyarakat dan menyelenggarakan kesekretariatan serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang kerjanya.

2.4. Struktur Organisasi Kelurahan Padasuka

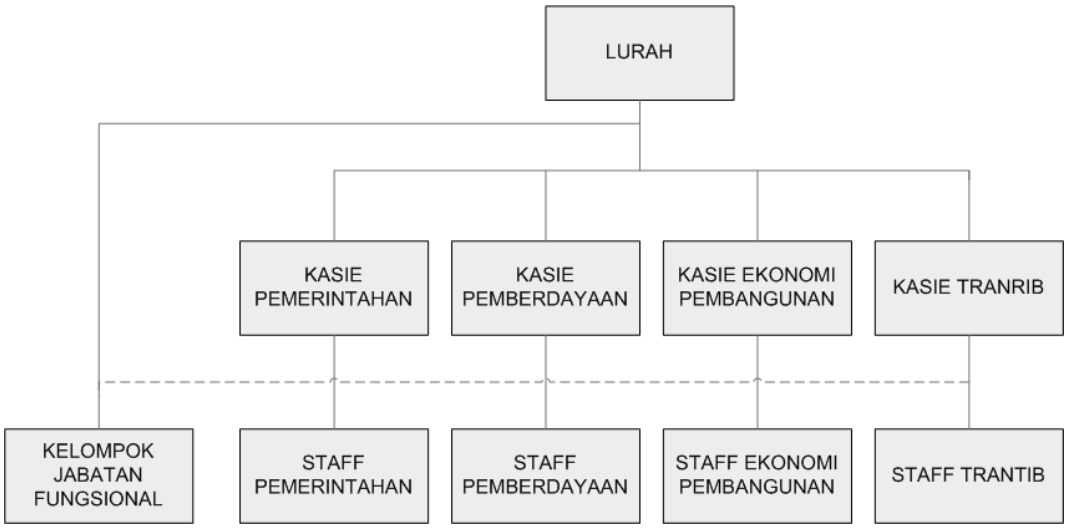
Struktur organisasi merupakan suatu jaringan dari semua unsur pelaksanaan kegiatan kelurahan yang menunjukkan hubungan kerja yang resmi antara hubungan fungsi–fungsi organisasi dan orang–orang yang bertanggung jawab atas fungsi–fungsi itu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Tinjauan ini dilakukan untuk mengetahui kedudukan dan hubungan antara seksi-seksi di dalam struktur organisasi kelurahan ini. Dengan memahami struktur organisasi kelurahan, maka kita dapat memperoleh gambaran mengenai tugas, wewenang dan tanggungjawab setiap departemen yang terlibat.

Struktur organisasi Kelurahan Padasuka Kecamatan Cimahi Tengah dapat dilihat pada gambar 2.1 di bawah ini :

STRUKTUR ORGANISASI

KELURAHAN PADASUKA KECAMATAN CIMAHI TENGAH



Gambar 2.1 Struktur Organisasi

2.5. Uraian Jabatan

1. Lurah bertanggung jawab penuh terhadap semua aparatur kelurahan dan memantau kinerja serta tugas, pokok dan fungsi masing-masing kepala seksi.
2. Kasie pemerintahan bertanggung jawab terhadap tupoksi-tupoksi yang ada di pemerintahan.
3. Kasie pemberdayaan bertanggung jawab terhadap tupoksi-tupoksi yang ada di pemberdayaan.
4. Kasie ekonomi pembangunan bertanggung jawab terhadap tupoksi-tupoksi yang ada di ekonomi pembangunan.

5. Kasie trantib bertanggung jawab terhadap tupoksi-tupoksi yang da di trantib.
6. Staff bertanggung jawab membantu para kasie-kasie.
7. Kelompok jabatan fungsional bertanggung jawab terhadap jabatan fungsional yang dipercayakan kepada mereka dan juga membantu tugas-tugas para kasie-kasie.

2.6. Pengertian Dasar Sistem

Secara umum sistem menurut Jogianto adalah sebagai berikut :

”Sekumpulan elemen–elemen yang saling berkaitan dan memproses masukan (input) sehingga menghasilkan keluaran (output)”.[2]

Pengertian sistem dibagi menjadi dua pendekatan yaitu dilihat dari pendekatan yang menekankan pada prosedur dan pendekatan yang menekankan pada elemen atau komponen.

Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur didefinisikan suatu sistem menurut HM. Jogianto adalah sebagai berikut :

“Jaringan kerja dari prosedur–prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama–sama untuk melakukan suatu kegiatan untuk menyelesaikan sasaran tertentu”. [2]

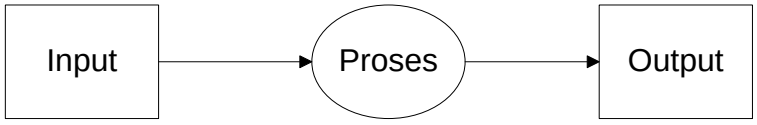
Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada elemen atau komponen didefinisikan sistem menurut HM. Jogianto adalah sebagai berikut :

"Sekumpulan dari elemen–elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu". [2]

Kesimpulan dari kedua pengertian diatas sistem adalah suatu kesatuan yang terorganisasi dan tidak bisa berdiri sendiri yang saling berkaitan satu sama lain sesuai dengan rencana untuk mencapai tujuan tertentu.

2.7. Bentuk Umum Sistem

Bentuk umum dari suatu sistem terdiri atas masukan (input), proses dan keluaran (output), dalam bentuk umum sistem ini terdapat satu atau lebih masukan yang akan diproses dan akan menghasilkan suatu keluaran.



Gambar 2.2 Bentuk Umum Sistem

2.8 Karakteristik Sistem

Ciri – ciri pokok sistem yaitu sebagai berikut :

1. *Target system* yakni suatu sistem mempunyai tujuan.
2. Sistem bersifat konprehensif integral yakni suatu keseluruhan yang bulat dan utuh yang tidak dapat dipisahkan–pisahkan antara bagian satu dengan bagian lainnya.
3. *Transformation system* yaitu sistem mengubah sumber–sumber menjadi keluaran untuk mencapai tujuan.
4. Interaksi sistem, yakni keterkaitan antara bagian satu dengan yang lain sehingga menjadi interaksi antara sistem dengan lingkungan.

2.9 Sistem Informasi

Bila mengacu pada definisi sistem menurut HM, Jogianto dalam bukunya yang berjudul "Analisis dan Desain Sistem Informasi" maka sistem informasi dapat didefinisikan sebagai berikut : [2]

"Suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri atas komponen–komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi" . [2]

Sistem informasi merupakan kombinasi dari manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur dan pengendalian yang bermaksud untuk menata

jaringan komunikasi yang penting, pengolahan atas interaksi–interaksi tertentu dan rutin, membantu memanajemen dan menyediakan dasar pengambilan keputusan yang tepat.

Informasi yang dihasilkan dari sistem informasi bertujuan untuk :

1. Menyediakan informasi untuk membantu dalam pengambilan keputusan oleh pihak yang berwenang.
2. Membantu petugas di dalam melaksanakan proses pengambilan data.
3. Memberikan informasi yang layak dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak di luar organisasi.

2.10 Sumber dari Sistem Informasi

Sumber dari sistem informasi berasal dari alat pengolahan data, yaitu :

1. *Manual informational system*, berasal dari proses manual, karena masih manual maka manusia sangat berperan dalam menyelesaikan masalah.
2. *Mechanical information system*, berasal dari pengolahan oleh peralatan atau mesin – mesin pencatatan, disini manusia masih berperan .
3. *Computer based information system*, berasal dari *electronic* dan *processing* (EDP), dengan adanya pemakaian komputer mengakibatkan manusia tidak begitu berperan karena komputer dapat membantu menyelesaikan permasalahan.

2.11 Komponen Sistem Informasi

Sistem informasi mempunyai beberapa komponen, yaitu :

1. *Hardware* (perangkat keras), seperti : keyboard, monitor, microprocessor dan lain sebagainya.
2. *Software* (perangkat lunak)
3. *Brainware* (manusia)
4. Data
5. Prosedur atau metode – metode.

2.12 Pengertian Kependudukan

Kependudukan atau demografi adalah ilmu yang berhubungan dengan teknik mengumpulkan, menyelidiki, mencatat, dan mengolah data penduduk dengan statistic untuk mengetahui segala sesuatu yang berhubungan dengan perkembangan, kepadatan, kelahiran, kematian perpindahan, dan persebaran penduduk. [4]

2.12.1 Kuantitas Penduduk

Kuantitas penduduk adalah jumlah keseluruhan penduduk yang menempati suatu wilayah tertentu. Jumlah penduduk suatu wilayah tertentu dapat diketahui dengan cara mencari data penduduk yang diterbitkan oleh lembaga-lembaga resmi, seperti kelurahan, kecamatan dan Badan Pusat

Statistik (BPS). Data tersebut dapat berupa angka, grafik maupun gambar.[4]

Pengumpulan data kependudukan dapat ditempuh dengan 3 cara, yaitu :

a. Registrasi (pencatatan)

   Registrasi adalah pencatatan kependudukan yang dilaksanakan secara terus menerus mengenai peristiwa lahir dan mati serta data penting lainnya, seperti perkawinan, perceraian, dan perpindahan penduduk. Lembaga yang berhak mencatat data penting ini adalah kelurahan, kantor urusan agama atau catatan sipil. Kelurahan umumnya mencatat data kematian dan kelahiran.[4]

b. Survei

   Survei adalah pencacahan atau pencatatan data kependudukan dengan mengambil salah satu wilayah atau daerah yang dapat mewakili seluruh wilayah tertentu.[4]

c. Sensus

   Sensus penduduk adalah pencacahan penduduk secara menyeluruh dan serentak mengenai data kependudukan, ekonomi, dan social terhadap semua orang pada wilayah tertentu.[4]

2.12.2 Ukuran Dasar Demografi dalam Pertumbuhan Penduduk

Ukuran dasar demografi dalam pertumbuhan penduduk adalah sebagai berikut :

a. Natalitas (angka kelahiran)

   Dalam pengertian demografi, natalitas (fertilitas) adalah kemampuan wanita untuk melahirkan, yang mencerminkan jumlah bayi yang dilahirkan. [4]

b. Mortalitas (kematian)

   Mortalitas adalah angka yang menunjukan banyaknya penduduk yang meninggal per tahun di daerah tertentu. [4]

2.13 Pemodelan

Proses pemodelan ini akan menggunakan tool seperti *Context* Diagram, DFD (*Data Flow Diagram*), e*vent list*, E-RD (*Entity Relational Diagram*), kamus data, dan spesifikasi proses.

2.13.1. Context Diagram

Context diagram merupakan bagian dari d*ata flow* diagram yang berada pada level tertinggi, yang berfungsi untuk menggambarkan hubungan sistem dengan lingkungan luar. Pada *context* diagram dapat dilihat kelompok pemakai, organisasi atau sistem lain yang berhubungan

dengan sistem kita. *Context* diagram juga memperlihatkan *input* maupun *output* dari sistem lain dan juga penyimpanan yang digunakan bersama dengan sistem lain.

2.13.2. DFD *(Data Flow Diagram)*

DFD merupakan *tool* yang digunakan untuk memodelkan sistem berdasarkan aliran informasi yang terdapat dalam sistem. DFD menggambarkan sistem sebagai sebuah jaringan proses yang dihubungkan satu sama lainnya melalui aliran data dan data *store.*

Di dalam *data flow diagram* dapat dilihat proses-proses yang dilakukan sistem, interaksi antar proses dan interaksi proses-proses tersebut dengan *entity* luar. *Data flow diagram* juga menunjukan data yang masuk kedalam sebuah proses, data-data lain yang diperlukan untuk pengerjaan proses tersebut dan data hasil proses tersebut.

2.13.3. E-RD (*Entity Relationship Diagram*)

E-RD adalah model yang mendeskripsikan hubungan antar penyimpangan dalam diagram arus data. E-RD digunakan untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data.

2.13.4. Kamus Data

Kamus data adalah dokumentasi yang mendukung *data flow diagram*, terdiri dari definisi dari setiap *data flow diagram* dan data *store* yang berada pada *data flow diagram* tersebut.

Kamus data merupakan daftar tentang semua elemen data yang berhubungan dengan sistem dan terdefinisi dengan tetap, sehingga *user* dan sistem analisis mempunyai pengertian yang sama tentang *input output*.

2.13.5. Spesifikasi Proses

Spesifikasi proses menggambarkan kejadian didalam setiap proses pada level terbawah pada *data flow diagram.* Spesifikasi proses mendefinisikan kegiatan yang harus dilakukan untuk mengubah *input* menjadi *output*.

Spesifikasi proses berfungsi mendeskripsikan apa yang dilakukan untuk mentranformasikan *input* menjadi *output.*

2.14 Basis Data

Basis data terdiri atas dua kata, yaitu basis dan data. Basis kurang lebih dapat diartikan sebagai markas atau gudang, tempat bersarang/berkumpul. Sedangkan data adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia (pegawai, siswa, pembeli, pelanggan), barang, hewan, peristiwa, konsep, keadaan, dan sebagainya, yang direkam dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi, atau kombinasinya. Sebuah database tersusun dari :

1. File: kumpulan record-record yang sejenis yang mempunyai panjang elemen yang sama , atribut yang sama, namun berbeda data valuenya.
2. Record: kumpulan elemen-elemen yang saling berkaitan menginformasikan tentang suatu entity secara lengkap. Satu record

mewakili satu data atau informasi tentang seseorang misalnya; nomor karyawan, nama karyawan, alamat, kota, tanggal masuk.

3. Field: kumpulan dari data yang sejenis.
4. Data Value: nilai data.

Basis data sendiri dapat didefinisikan dalam sejumlah sudut pandang seperti :

1. Himpunan kelompok data (arsip) yang saling berhubungan yang diorganisasikan sedemikian rupa agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah.
2. Kumpulan data yang saling berhubungan yang disimpan secara bersama tanpa pengulangan (redundansi) yang tidak perlu, untuk memenuhi berbagai kebutuhan.
3. Kumpulan file/tabel/arsip yang saling berhubungan erat disimpan dalam media penyimpanan elektronis.

2.15 Normalisasi Database

2.15.1 Bentuk Normal Kesatu

Bentuk normal kesatu memiliki ciri yaitu :

a. Setiap data dibentuk dalam flat file.
b. Data dibentuk dalam record demi record dan nilai dari field berupa *atomic value*.
c. Tidak ada set atribut yang berulang atau atribut bernilai ganda.

d. Tiap field hanya satu pengertian, bukan merupakan kumpulan kata yang mempunyai arti yang mendua.

2.15.2 Bentuk Normal Kedua

Bentuk normal kedua mempunyai syarat yaitu :

a. Bentuk data telah memenuhi kriteria bentuk normal kesatu.
b. Harus ditentukan kunci utamanya (primary key) dari fieldnya.
c. Kunci field harus unik dan dapat mewakili atribut lain yang menjadi anggotanya.
d. Atribut yang bukan kunci harus bergantung secara fungsi pada kunci utama.

2.15.3 Bentuk Normal Ketiga

Bentuk normal ketiga mempunyai syarat yaitu :

a. Relasi harus dalam bentuk normal kedua dan semua atribut bukan primer.
b. Tidak mempunyai hubungan yang transitif.

2.16 MySql

MySQL adalah multiuser database yang menggunakan bahasa *Structured Query Language* (SQL). MySQL dalam operasi client-server melibatkan server daemon MySQL di sisi server dan berbagai macam program serta *library* yang berjalan di sisi client. MySQL mampu menangani data yang cukup besar. Perusahaan yang mengembangkan MySQL yaitu TcX, mengaku bahwa MySQL

mampu menyimpan data lebih dari 40 database, 10.000 tabel dan sekitar 7 juta baris, totalnya kurang lebih 100 Gigabyte data.

SQL adalah bahasa standar yang digunakan untuk mengakses *database server*. Bahasa ini pada awalnya dikembangkan oleh IBM, namun telah diadopsi dan digunakan sebagai standar industri. Dengan menggunakan SQL, proses akses database menjadi lebih *user-friendly* dibandingkan denagn menggunakan dBASE atau Clipper yang masih menggunakan perintah-perintah pemrograman.

2.17 Macromedia Dream Weaver MX

Macromedia Dreamweaver MX adalah suatu profesional HTML editor untuk merancang, persandian, dan mengembangkan websites, web pages, dan aplikasi web. Dreamweaver menyediakan kamus dengan tools yang sangat menolong untuk meningkatkan pengalaman kreasi web anda. Dreamweaver dapat dengan cepat menciptakan halaman web tanpa menulis satu baris kode.

Macromedia Dreamweaver MX pada aplikasi ini digunakan untuk memudahkan kita dalam menggunakan web sebagai contoh, dalam penempatan suatu objek atau tabel pada pembuatan suatu tabel atau form, dalam dreamweaver dipermudah dengan menampilkan suatu form yang langsung diisi dengan jumlah kolom dan baris yang akan kita buat.

2.18 PHP

PHP adalah sebuah perangkat lunak yang digunakan untuk merancang dan mendesain suatu halaman website. PHP awalnya merupakan program CGI yang dikhususkan untuk menerima input melalui form yang ditampilkan dalam browser

web. Software ini disebarkan dan dilisensikan sebagai perangkat lunak open source. Semula PHP hanya digunakan untuk mencatat jumlah pengujung pada suatu homepage. Namun sekarang perangkat lunak ini banyak digunakan oleh para perancang website dikarenakan memiliki kelebihan-kelebihan yang tidak dimiliki oleh perangkat lunak lain, seperti Perl, dan CGI. PHP mampu menutupi kelemahan pada bahasa pemrograman web pada umumnya.

Pemilihan perangkat lunak PHP untuk digunakan didalam merancang aplikasi berbasis web ini adalah karena kemudahan dalam pengoperasiannya. PHP mudah digunakan dan cepat dijalankan. PHP dapat berjalan dalam web server yang berbeda dan dalam sistem operasi yang berbeda pula.